



## **Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program PEMBERDAYAAN Kebersihan Lingkungan**

### ***The Effectiveness of the Performance of the Sub-District Government in the Environmental Hygiene Empowerment Program***

**Sinima Luahambowo, Irwan Nasution, & Agung Suharyanto**

Magister Program Studi Administrasi Publik, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Efektivitas Kinerja bertujuan untuk menentukan target yang sempurna sinkron menggunakan tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan di awal. Masalah difokuskan pada kebersihan lingkungan kelurahan Sukaramai I Kecamatan Medan memprihatinkan, sebab ketidak sadaran warga pada menjaga lingkungan serta membuang sampah asal-asalan. Untuk mendekati masalah ini digunakan acuan teori berasal dari Bernardin Russel pada Sumardjo (2018:200). Data-data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data wawancara, Observasi, keperpustakaan serta dokumen, serta dianalisis secara metode kualitatif naratif. Tujuan penelitian dalam hal ini artinya: untuk mendeskripsikan efektivitas kinerja pemerintah kelurahan pada acara pemberdayaan kebersihan lingkungan pada kelurahan Sukaramai I Medan Area. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat efektivitas kinerja pemerintah kelurahan pada acara pemberdayaan kebersihan lingkungan di kelurahan Sukaramai I Medan Area. Kajian ini menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan kinerja kelurahan Sukaramai I Medan Area dalam efektivitas kinerja kelurahan dalam program pemberdayaan kebersihan lingkungan dikatakan baik dan efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas Kinerja; Pemberdayaan; Kebersihan

#### **Abstract**

Performance effectiveness aims to determine the perfect target in accordance with the goals that have been set from the start. The problem is focused on environmental cleanliness in Sukaramai I Village, Medan District, which is concerning, because of the ignorance of residents in protecting the environment and disposing of rubbish carelessly. In order to approach this problem, a theoretical reference from Bernardin Russel in Sumardjo (2018: 200) is used. The data were collected through interview, observation, library and document data collection techniques, and were analyzed using narrative qualitative methods. The purpose of the research in this case means: to describe the effectiveness of the performance of the sub-district government in the environmental hygiene empowerment event in the Sukaramai I Medan Area village. to describe the factors inhibiting the effectiveness of the performance of the sub-district government at the environmental hygiene empowerment event in the Sukaramai I Medan Area. This study concludes that the results of the study show that the performance of the Sukaramai I Medan Area kelurahan in the effectiveness of the kelurahan performance in the environmental hygiene empowerment program is said to be good and effective.

**Keywords:** Performance Effectiveness; Empowerment; Cleanliness.

**How to Cite:** Luahambowo, S. Nasution, I. & Suharyanto, A. (2022). Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(1) 2022: 9-19,

\*E-mail: [agungsubaryanto@staff.uma.ac.id](mailto:agungsubaryanto@staff.uma.ac.id)



## **PENDAHULUAN**

Otonomi daerah yang dibutuhkan yaitu artinya yang baru pada masing-masing daerah di Indonesia, untuk itu otonomi dibuat melalui Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 telah dirubah dengan Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 wacana pemda, sebelumnya meneruskan kesempatan pada wilayah buat menandakan dirinya menunjuk petunjuk berkembang melalui pemberdayaan warga daerah itu sendiri. Selanjutnya Kaloh (2002) berkata, pada era swatantra daerah, fungsi pemerintahan menyangkut tiga hal, yaitu pelayanan warga (service), pembuatan panduan atau petunjuk atau ketentuan bagi warga (peraturan) dan pemberdayaan.

Jadi perlu Efektivitas pencapaian itu lebih intensif dan optimal organisasi buat mengoptimalkan bidang pekerjaan yang dilaksanakannya. masalah desa sebagai dasar asal kelompok pemkot yang terkecil dari suatu komunitas pemerintah, lalu keberuntungan pada melaksanakan pembangunan bergantung sepanjang kiprah dan warga setempat bersama aparatur pemerintah pada perencanaan tersebut. untuk itu gerombolan ikut keterlibatan dan diberi keyakinan dan kewewenangan yang relatif dalam menciptakan kelurahannya, lalu dapat sinkron serta kemampuan dan sumber daya masing-masing yang dimiliki daerah tersebut.

Kelurahan seumpama organisasi negara yang sekaligus dekat dan eksklusif bekerjasama dengan masyarakat menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan khususnya perkotaan swatantra daerah, dimana kelurahan akan terlibat eksklusif pada perencanaan serta pengendalian pembangunan dan pelayanan. Dikatakan menjadi ujung tombak sebab kelurahan berhadapan eksklusif menggunakan masyarakat. Maka baik visi, misi dan fungsi Kelurahan Sukaramai I Medan Area mengkondisikan perlu suatu upaya pemberdayaan Kelurahan, salah satunya adalah "program kebersihan Lingkungan.

Kebersihan lingkungan Desa Sukaramai I tidak sepenuhnya diperhatikan sang Desa Sukaramai I Medan Area, mirip kurangnya pencerahan masyarakat buat menjaga lingkungan serta membuang sampah pada tempatnya. pada hal ini bisa terjadi banyak sekali jenis penyakit, banjir serta tumpukan sampah yang menghipnotis kesehatan rakyat di daerah Sukaramai I Medan. Berasal syarat pada atas, bisa disimpulkan bahwa Aparatur Kelurahan mempunyai tanggung jawab yg akbar buat membuat akibat yg efektif berasal acara Pemberdayaan Kelurahan. Menggunakan istilah lain, buat mencapai serta mencapai tujuan tadi diharapkan kapasitas serta kinerja perangkat yg aporisma, dan pencerahan rakyat setempat akan pentingnya lingkungan yg higienis serta sehat. Kinerja aparat Kelurahan setempat terhadap faktor yg sangat krusial pada aplikasi izin penyehatan lingkungan ini.

Pada melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan pihak pemerintah Kelurahan terlebih dahulu mengobservasi seluruh faktor yg terdapat, baik itu tantangan, peluang juga kesempatan, serta hambatan apa yg terdapat pada program tersebut dan pemberdayaan yg akan dirancang haruslah dapat menjawab dan mewujudkan asa warga pada Kelurahan yg membutuhkan kinerja aparat secara optimal supaya terealisasi suatu keadaan yg mendeskripsikan good governance pada Kelurahan Sukaramai.

Penelitian terdahulu yang saya gunakan yaitu penelitian Dermawan (2008), "Kinerja Pemerintah kelurahan di acara Pemberdayaan Kelurahan (di Kelurahan Polonia

di Kecamatan Medan Polonia)” menyampaikan indikasi yg baik. Penelitian ke 2 yang di gunakan adalah penelitian Makapuas (2017), “Pemberdayaan Pemerintah Kelurahan di rangka Pelayanan masyarakat (di Kelurahan Bahoi Kecamatan Tagulandang Kabupaten Sitaro)”. Penelitian ke 3 yang digunakan ialah Zulkarnain (2017), “kiprah Pemerintah Kelurahan di Pemberdayaan warga di kelurahan Tamaona kabupaten Gawo.

Tujuan penelitian ini ialah rangkuman kalimat yg asal pernyataan yg memberikan adanya hal yang di peroleh selesainya penelitian pada kerjakan. Adapun tujuan dari penelitian ini: untuk mendeskripsikan efektivitas kinerja pemerintah kelurahan pada acara pemberdayaan kebersihan lingkungan dikelurahan Sukaramai I Medan Area serta untuk menggambarkan faktor penghambat efektivitas kinerja pemerintah kelurahan di acara pemberdayaan kebersihan lingkungan di kelurahan Sukaramai I Medan Area

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini artinya penelitian naratif menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono beropini bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yg dipergunakan buat meneliti di syarat objek yg alamiah, (menjadi lawanya ialah eksperimen) dimana peneliti merupakan menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (adonan), analisis data bersifat induktif, dan akibat penelitian kualitatif sudah menekankan makna asal pada generalisasi. Penelitian naratif kualitatif bertujuan mendeskripsikan serta menggambarkan insiden yang terjadi pada lapangan, menggambarkan, mengungkapkan, serta menjawab secara lebih rinci konflik yg akan diteliti menggunakan menyelidiki semaksimal mungkin sinkron keadaan sebenarnya, Sugiyono (2015).

Lokasi penelitian hal terpenting pada melakukan penelitian, lokasi artinya objek penelitian ini, penulis menentukan lokasi merupakan pada kantor Sukarama I Kecamatan Medan Area Kota medan. Data yg diperoleh melalui beberapa informan. Adapun informan penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Informan kunci dalam penelitian ini merupakan Bapak Hasrun. S Dongoran, S. Sos selaku lurah, informan utama artinya ibu Esna SH selaku sekretaris Lurah, Informan tambahan ialah warga setempat.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan, “wawancara” menjadi teknik pengumpulan data bila peneliti ingin menerima informasi secara pribadi berasal seorang informan. “Dokumentasi” suatu teknik yg dipergunakan buat mengumpulkan data berasal asal dokumen, surat fakta serta rekaman. “Observasi” menjadi galat satu metode kualitatif yg dipergunakan buat mengetahui secara pribadi apa yang terjadi pada lapangan. “perpustakaan” menggunakan mengumpulkan data dan gosip-informasi melalui literature relevan menggunakan judul mirip buku-kitab , jurnal, serta makalah yang mempunyai relevan menggunakan problem yang diteliti.

Berdasarkan Sugiyono (2015) menyatakan analisis mulai semenjak merumuskan serta menyebutkan duduk perkara, sebelum terjun kelapangan serta berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian. pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. dalam penelitian ini, metode analisis data yg di gunakan artinya model Miles serta Huberman (2010). “Reduksi data” yaitu memilih hal-hal pokok yg sesuai menggunakan fokus penelitian. Reduksi

adalah suatu bentuk analisis data yg menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi. “Penyajian data”artinya sekumpulan gosip yg tersusun, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, contohnya: data dari penghambat efektivitas kinerja pemerintah Kelurahan pada acara Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan. Data yang sudah disusun asal hasil reduksi data baik dari wawancara, observasi juga dokumen akan digunakan buat menjawab permasalahan yang diteliti. “Pengambilan keputusan” setelah data tersaji, maka dilakukan pengambilan keputusan serta verifikasi. buat itu diusahakan buat mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yg seringkali muncul, dan lain sebagainya, contohnya: data penghambat efektivitas kinerja Pemerintah kelurahan dalam acara Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan. Jadi data tersebut diusahakan buat merogoh suatu konklusi berdasarkan pada reduksi data, serta penyajian data yang adalah jawaban atas dilema yang diangkat pada penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan**

**Kualitas.** berdasarkan informan kunci Bapak Hasrun S. Dongoran, S.Sos, yg berkata “Kemampuan pada melaksanakan acara tadi sangat berjalan efektif serta baik. sebab, petugas selalu mengawasi warga untuk permanen menjaga kebersihan setempat, sampah selalu diangkat menggunakan saat yg sudah ditentukan, petugas selalu mengawasi kawasan pembuangan sampah agar sampah dibuang pada kawasan yang telah ditentukan, petugas melakukan penyapuan jalan setiap hari sinkron ketika yg sudah dipengaruhi, dan taraf pencerahan warga perihal kebersihan sangatlah tinggi dan mendukung pihak petugas, beberapa tahun yg kemudian memang tidak berjalan efektif dalam acara kebersihan ini sehingga mengakibatkan ketidak bersihan lingkungan dan mungkin mampu saja menyebabkan penyakit Jika tidak cepat ditangani. Dinas kebersihan dan kelurahan saling bekerja sama dalam program kebersihan ini sebagai akibatnya berjalan efektif”. Kusmanto, H., Suharyanto, A., Prayoga, Y., Purnamawati, I.G.A., & Nugraha, N.A., (2020).

Dari informan tambahan selaku warga, ibu Endang yang berkata: “berdasarkan bunda kemampuan pada melaksanakan acara ini berjalan menggunakan baik sebab Dinas Kebersihan serta Kelurahan bekerja sama pada acara ini, pihak dinas dan kelurahan selalu mengawasi dan memberi arahan pada warga buat tidak membuang sampah asal-asalan dan selalu menjaga kebersihan. Memang petugas tidak mengangkat sampah tiap hari ada jadwalnya mungkin karena kurangnya petugas barangkali. akan tetapi itu tidak jadi duduk perkara kepada kami karena jadwalnya telah ditentukan kapan mereka mengambil sampah. dan petugas pembersih jalan atau yg menyapu jalan itu tiap hari mereka melaksanakannya”.

Sesuai penerangan di atas tentang kualitas kinerja pemerintah kelurahan pada acara kebersihan lingkungan melaksanakan acara tersebut telah bisa dikatakan efektif atau baik. pada hal ini pihak kelurahan sangat ulet mengajak rakyat buat secara bersama-

sama menjaga kebersihan lingkungan yang dimulai berasal kebersihan rumah masing-masing hingga lingkungan setempat. (Izar dkk, 2020; Tarigan dkk, 2020).

**Kuantitas.** Berdasarkan informan Tambahan selaku rakyat Bapak Syaiful: “program kebersihan ini petugas memang melaksanakan tugasnya setiap hari tetapi mengingat jumlah petugas nya hanya sedikit, sedangkan jumlah lingkungan ada XVII (tujuh belas) kelurahan, sebagai akibatnya dibuatlah jadwal kapan diambil atau diangkat sampah di pembuangan sampah. Memang kami sebagai rakyat meminta kepada pemerintah kelurahan agar mengusulkan penambahan petugas tadi, namun hingga kini belum terdapat penambahan sebab mungkin pihak Dinas Kebersihan belum mengabulkan pula dari bapak sebab bukan tempat kerja lurah yang mengangkat atau menentukan petugas tetapi dinas kebersihan, setahu bapak sampah tidak terdapat daerah pembuangan sementara tetapi pribadi kawasan pembuangan akhir sebab pihak kelurahan sudah menyediakan 1 unit truk menjadi TPA sampah”.

Berdasarkan informan kunci Pak Lurah, Hasrun. S. Dongoran: “Jumlah petugas kebersihan terdapat 15 orang antara lain yaitu: persenol bestari 7 orang, persenol asal melati 3 orang, persenol becak sampah 5 orang. Petugas melaksanakan tugasnya setiap hari semestinya, namun mengingat taraf wilayah sangat luas serta petugas nya hanya sedikit, maka dibuatlah jadwal tiap kelurahan kapan datang petugas buat mengangkat sampah famili sehingga tak mengakibatkan tumpukan sampah karena pada kelurahan ini tidak ada TPS namun eksklusif ke TPA. Dinas kebersihan, pemerintah kelurahan dan rakyat saling bekerja sama buat menaikkan kelestarian lingkungan yg sehat serta sejahtera”.

Berdasarkan penerangan pada atas mengenai kuantitas kinerja pemerintah kelurahan dalam acara kebersihan lingkungan dalam melaksanakan acara tadi telah dapat dikatakan efektif atau baik. pada hal ini pihak kelurahan penyediaan beberapa personil petugas dan fasilitas kebersihan mirip becak dan truk tempat pembuangan akhir sampah. Akhirnya, yang perlu dipahami bahwa pemahaman serta pencerahan mengenai pentingnya lingkungan yang higienis maka pemerintah wajib menambah anggota personil petugas serta fasilitas pengangkutan sampah.

**Ketetapan waktu.** berdasarkan Ramli Nur, “buat ketetapan saat dalam aplikasi acara ini, mirip yg di katakan pak lurah kemarin bahwa se pengetahuan kami tidak ada jadwal buat petugas kebersihan, petugas kebersihan dilakukan setiap harinya. Tapi buat pengambilan sampah famili atau instansi yg se wilayah kelurahan ini dibuat jadwal, mengingat petugas nya hanya sedikit sehingga dibuatlah jadwal nya atau konvensi, hanya kebersihan jalan raya permanen dilaksanakan atau dibersihkan tanpa terkecuali karena menjaga kelestarian lingkungan kelurahan ini”.

Jadi, di prinsipnya sinkron menggunakan pernyataan dari informan pada atas, maka seorang atau gerombolan dapat dipandang secara kualitas kerjanya, kuantitas atau sebesar apa beliau mampu membentuk sesuatu pada ketika tertentu, ketetapan ketika pada penyelesaian pekerjaannya. Pemanfaatan sumber daya yg di miliki, kemandirian nya baik secara individu atau pun secara kelompok atau tim, komitmen nya terhadap organisasi dan tanggung jawabnya terhadap apa yang di kerjakan sebagai akibatnya dapat berjalan efektif serta efisien.

**Efektivitas biaya.** Menurut ibu Esna SH yg mengatakan: “Penggunaan asal daya telah relatif baik, untuk anggaran nya tidak begitu akbar serta persoalan porto retribusi sampah se pengetahuan ibu itu tidak sinkron. Disparitas WRS (wajib Retribusi Sampah) itu dipandang dari jenis sampah nya, contohnya sampah yg jualan, maka retribusi absolut akbar atau ada disparitas nya menggunakan retribusi sampah tempat tinggal tangga. Namun pada WRS masih ada yg tidak membayar retribusi sampah ini sebagian, akan tetapi itu tidak jadi penghalang sebab lebih banyak yg warga yg sadar akan WRS ini. Pengumutan WRS ini dilakukan setiap bulan nya, petugas dari WRS ini diangkat oleh Dinas Kebersihan menggunakan catatan diusulkan oleh Pemerintah tempat kerja lurah”. (Isnaini dkk, 2020;Marbun dkk, 2020).

Berdasarkan salah satu warga berkata; “problem anggaran kebersihan ini saya tidak mengetahuinya, namun pemanfaatan sumber daya pada hal mengawasi warga menjaga kebersihan, melaksanakan pengangkutan sampah, mengontrol pembuangan sampah, melaksanakan penyapuan serta melaksanakan gotong royong berjalan efektif serta petugas melaksanakan tugasnya sinkron yg sudah dipengaruhi oleh pihak yg terkait.

Sesuai pernyataan tadi diatas, maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa warga kelurahan Sukaramai I sangat aktif dan mendukung acara pemberdayaan khususnya pemberdayaan kebersihan lingkungan. Kesuksesan realisasi WRS serta pemanfaatan sumber daya yang ada relatif efektif ditunjukkan sang ketersediaan fasilitas pendukung ditambah keseriusan pihak kelurahan pada menciptakan acara pemberdayaan kebersihan lingkungan. (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

**Kebutuhan pengawasan.** Bapak Hasrun S. Donggoran, S.Sos yang mengatakan: “Petugas supervisi pada acara kebershan ini sangat krusial serta harus ada, karena menggunakan adanya supervisi maka kita bisa mengetahui apakah acara berjalan efektif atau tidak. Selain itu pula bisa dikatakan supervisi bisa dijelaskan sebagai suatu perjuangan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan planning yg sudah dipengaruhi, serta menggunakan adanya supervisi bisa memperkecil timbulnya kendala, sedangkan kendala yg terjadi bisa segera diketahui yang kemudian dapat dilakukan perbaikannya, petugas supervisi melaksanakan tugasnya sesuai dari kegiatan berikut “mengawasi rakyat menjaga kebersihan, melaksanakan pengangkutan sampah, mengontrol pembuangan sampah, melaksanakan penyapuan serta melaksanakan gotong royong”.

Sesuai pernyataan di atas maka penulis bisa menyimpulkan bahwa supervisi pada acara pemberdayaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Sukaramai I telah dijalankan sebagaimana semestinya, petugas kebersihan dalam acara ini sah benar menjalankan tugasnya menggunakan baik serta tepat sesuai yang telah pada memutuskan sebelumnya, sehingga petugas supervisi tidak terlalu mengawasi atau memantau terus pada lapangan saat petugas kebersihan melakukan tugasnya. pada hal ini supervisi pada acara kebersihan lingkungan di Kelurahan Sukaranai I Kota Medan berjalan dengan baik serta efektif. (Suryani, A. I., & Suharyanto, A.2016).

### **Faktor Penghambat Efektivitas Kinerja**

Luas wilayah kelurahan Sukaramai I Kecamatan Medan area ialah 35.7 Ha, Jumlah Lingkungan 17, RW 26 dan RT 52, sehingga kurang pada mengawasi rakyat menjaga

kebersihan, melaksanakan pengangkutan sampah, mengontrol serta mengawasi kawasan pembuangan sampah, melaksanakan penyapuan serta gotong royong. berdasarkan berita informan kunci bapak Lurah, Hasrun. S. Dongoran: “namun mengingat taraf daerah sangat luas dan petugas nya hanya sedikit, maka dibuatlah jadwal tiap kelurahan kapan tiba petugas untuk mengangkat sampah keluarga sebagai akibatnya tidak menimbulkan tumpukan sampah sebab di kelurahan ini tak terdapat TPS tetapi eksklusif ke TPA. Dinas kebersihan, pemerintah kelurahan serta masyarakat saling bekerja sama buat menaikkan kelestarian lingkungan yg sehat serta sejahtera”.

Kurangnya Petugas kebersihan, supervisi serta pengangkutan sampah, sedemikian urgent bagi program program Kebersihan Kelurahan Sukaramai I. Berdasarkan kabar informan tambahan, ibu Endang yang berkata: “berdasarkan bunda kemampuan pada melaksanakan acara ini berjalan menggunakan baik karena Dinas Kebersihan dan Kelurahan bekerja sama dalam acara ini, pihak dinas dan kelurahan selalu mengawasi dan memberi arahan pada warga buat tidak membuang sampah asal-asalan serta selalu menjaga kebersihan, emang sih petugas tidak mengangkat sampah tiap hari ada jadwalnya mungkin karena kurangnya petugas barangkali. akan tetapi itu tidak jadi masalah pada kami karena jadwalnya telah dipengaruhi kapan mereka mengambil sampah. serta petugas pembersih jalan atau yg menyapu jalan itu tiap hari mereka melaksanakannya”.

Jadwal terlalu padat dalam supervisi serta pengangkutan sampah, sedemikian urgent bagi program acara Kebersihan Kelurahan Sukaramai I. berdasarkan kabar informan tambahan Ramli Nur yg berkata: “buat ketetapan ketika dalam aplikasi acara ini, seperti yang pada katakan pak lurah kemarin bahwa se pengetahuan kami tidak terdapat jadwal buat petugas kebersihan, petugas kebersihan dilakukan setiap harinya. akan tetapi buat pengambilan sampah famili atau instansi yang se daerah kelurahan ini dirancang jadwal, mengingat petugas nya hanya sedikit sehingga dibuatlah jadwla nya atau konvensi, hanya kebersihan jalan raya tetap dilaksanakan atau dibersihkan tanpa terkecuali sebab menjaga kelestarian lingkungan kelurahan ini”.

Kurangnya fasilitas kebersihan, seperti “truk sampah, becak sampah, grobak sampah dan lain sebagainya” dalam aplikasi acara Kebersihan Lingkungan Sukaramai I membuahakan acara kebersihan tidak terealisasi seluruhnya setiap hari. sesuai kabar informan tambahan mak Raisa selaku rakyat berkata: “acara kebersihan kelurahan cukup baik, memang sampah setiap hari tidak terangkat seluruhnya karena kurangnya petugas serta fasilitas serta jua telah didesain jadwal tiap lingkungan dalam pengangkutan sampah. saat yg telah dipengaruhi dalam pengangkutan sampah terlaksana sesuai saat yang telah ditentukan”.

Kurangnya anggaran pada acara kebersihan lingkungan, mirip buat penambahan petugas dan fasilitas kebersihan pada pelaksanaan program Kebersihan Lingkungan Sukaramai I berakibat acara kebersihan tidak terealisasi seluruhnya setiap hari. sesuai fakta informan tambahan. bunda Togi H Manulang, S,Sos “Pihak kelurahan telah mengusulkan kepada pihak Dinas Kebersihan agar menambah petugas kebersihan, namun mungkin anggaran nya tidak cukup makanya masih permanen ditunda pada penambahan petugas tersebut”.

## **SIMPULAN**

Efektivitas kinerja Pemerintah pada acara pemberdayaa Keberihan Lingkungan (pada tempat kerja kelurahan Sukaramai I Medan Area Kota Medan) dapat dikatakan telah relatif baik. Hal ini asal 5 indikator yaitu Kualitas, Kuantitas, Ketetapan waktu, efektivitas biaya, serta Kebutuhan supervisi, dan jika dikaitkan menggunakan acara pemberdayaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Sukaramai I Kecamatan Medan Area: “Mengawasi warga pada menjaga kebersihan, Melaksanakan pengangkatan sampah, mengontrol serta mengawasi daerah pembuangan sampah, melaksanakan penyapuan, dan melaksanakan gotong royong”. Pihak pemerintah kelurahan serta petugas sudah berupaya semaksimal mungkin buat mensukseskan serta mengimplementasikan pada warga akan pentingnya kebersihan lingkungan hayati. Respon dari warga setempat jua cukup baik dalam menanggapi acara kebersihan lingkungan yang dilakukan sebagai akibatnya acara tersebut berjalan baik serta efektif sesuai dengan rencana yg telah didesain sebelumnya.

Faktor penghambat pada acara Kebersihan Kelurahan Sukaramai I Kecamatan Medan Area artinya menjadi berikut: Luas wilayah kelurahan Sukaramai I Kecamatan Medan area artinya 35.7 Ha, Jumlah Lingkungan 17, RW 26 serta RT 52, sehingga kurang dalam mengawasi warga menjaga kebersihan, melaksanakan pengangkatan sampah, mengontrol serta mengawasi kawasan pembuangan sampah, melaksanakan penyapuan serta gotong royong. Kurangnya Petugas ke berisihan, supervisi serta pengangkatan sampah, sedemikian urgent bagi program program Kebersihan Kelurahan Sukaramai I. Jadwal terlalu padat pada supervisi dan pengangkatan sampah, sedemikian urgent bagi acara acara Kebersihan Kelurahan Sukaramai I. Kurangnya fasilitas kebersihan, seperti “truk sampah, becak sampah, grobak sampah serta lain sebagainya” dalam pelaksanaan acara Kebersihan Lingkungan Sukaramai I mengakibatkan program kebersihan tidak terealisasi seluruhnya setiap hari. Kurangnya aturan pada acara kebersihan lingkungan, mirip buat penambahan petugas serta fasilitas kebersihan dalam pelaksanaan acara Kebersihan Lingkungan Sukaramai I berakibat acara kebersihan tidak terealisasi seluruhnya setiap hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfrizal, (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Anwas. Oos M. (2014). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta, cv.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.

- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Danim. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Motivasi Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dermawan, Hendra, Siregar. (2008). "Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kelurahan". Tesis. Sekolah Paskasarjana.USU. Medan
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Hani, H.T.,. (2003). *Manajemen. Edisi Ke II*. Yogyakarta: BPFE
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Kaloh J. (2002). *Mencari Bentuk Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khairuddin, Huberman. (2002). *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Liberty.
- Kurniaty, E. Y., Muda, I., Batubara, B. M., Jamil, B., & Suharyanto, A. (2021). Sosialisasi Program Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Kepada Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Untuk Menunjang Program Pemerintah Daerah. *Pelita Masyarakat*, 3(1), 6-16.
- Kusmanto, H., Suharyanto, A., Prayoga, Y., Purnamawati, I.G.A., & Nugraha, N.A., (2020). Understanding Young Political and Comprehensive Tax Program in ASEAN. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(06), 1811 - 1814. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/12880>
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 14(5), 1215-1231.

**Sinima Luahambowo, Irwan nasution, & Agung Suharyanto** Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan

- Mahbuban. (2016). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah". Skripsi. Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Makapuas. (2017). "Pemberdayaan Pemerintah Kelurahan dalam rangka Pelayanan masyarakat". Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 3.2.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 89-96.
- Miles, Huberman. (2010). Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohadi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Milkovick, G.T. dan Boudreau. (1997). Human Resources Management. USA; A Time Mirror Education Group, INC. Company.
- Mulyadi. (2015). Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 664-673.
- Peraturan Perundang-Undangan:
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Putra, Ramdan, dea Rizki A, Ika Kurniawati, dkk. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa*. Vol (1). Hal (1).
- Rifa'i.Ahmad. (2008). Pemberdayaan Masyarakat Melalui pendidikan No Formal. UNNES.
- Saleh, A Muwafik. (2010). Manajemen Pelayanan. Jakarta. Pustaka Pelajar.
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.

- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Soleh. Chabib. (2014). *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Sulistiayani. Ambar. Teguh. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Gafa Media.
- Sumardjo, Mahendro dan Donni Juni Priansa. (2018). *Manajemen Pembangunan Sumberdaya Manusia Konsep-Konsep dan Kunci*. Bandung. Alfabeta.
- Suryani, A. I., & Suharyanto, A. (2016). Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Sibuhuan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 4(1), 86-99.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Theresia. Aprillia dkk. (2015). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Desa/Kelurahan
- Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Zega, M.A. Muda, I. Batubara, B.M. & Suharyanto, A. (2018). Pengaruh Program Rumah Pintar Pemilu Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Medan, *PERSPEKTIF*, 7 (2): 60-65.
- Zulkarnain. (2017). Peran Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 11 (2), 103-110.